

**SKY EAST: Education in Aviation Science and Technology**

ISSN 3025-2709 (Online) & ISSN - (Print)

DOI: [10.61510/skyeast.v2i1.25](https://doi.org/10.61510/skyeast.v2i1.25)

Received: 16/06/2023, Revised: 23/06/2023, Publish: 30/06/2023

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*

---

## ***Servant Leadership di Penerbangan: Systematic Literature Review***

**Priyandhika Hanievan Zaqiya<sup>1</sup>, Sri Rahayu Surtiningtyas<sup>2</sup>**

Politeknik Penerbangan Indonesia, Curug, Indonesia, email: [priyandhika354@gmail.com](mailto:priyandhika354@gmail.com)

Politeknik Penerbangan Indonesia, Curug, Indonesia, email: [sri.rahayu@ppicurug.ac.id](mailto:sri.rahayu@ppicurug.ac.id)

Corresponding Author: [priyandhika354@gmail.com](mailto:priyandhika354@gmail.com)

---

**Abstract:** *Servant leadership has been increasingly recognized as a vital component in enhancing performance in the industry. The purpose of this comprehensive literature study is to synthesize the existing research on servant leadership in aviation, focusing on its impact on employee behaviors, outcomes, and overall organizational performance. The review highlights the positive correlation between servant leadership among aviation industries employees, as well as its association with increased employee satisfaction, retention, and engagement. It also underscores the role of servant leadership in the development of aviation industry, where leaders prioritize the well-being of their subordinates and the community. The findings suggest that servant leadership is particularly effective in high-risk environments like in aviation industries, where the dynamic nature of the work demands leaders who can adapt and respond to changing situations. The review emphasizes the importance of servant leadership in the aviation industry, where leaders model ethical and moral behavior, empower employees, and prioritize their growth and success.*

**Keyword:** *servant leadership, aviation industry, systematic literature review*

---

**Abstrak:** *Servant leadership telah diakui sebagai komponen penting dalam meningkatkan kinerja di dunia industri. Tinjauan literature sistematis ini bertujuan untuk mensintesis penelitian yang ada tentang servant leadership di bidang penerbangan, dengan fokus pada dampaknya terhadap karyawan, hasil, dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Review ini menyoroti korelasi positif antara servant leadership di antara karyawan industri penerbangan, serta hubungannya dengan peningkatan kepuasan, dan keterlibatan karyawan. Penelitian ini juga menggaris bawahi peran servant leadership dalam pengembangan industri penerbangan, di mana para pemimpin memprioritaskan kesejahteraan bawahan dan konsumen. Temuan ini menunjukkan bahwa servant leadership sangat efektif di lingkungan berisiko tinggi seperti di industri penerbangan, di mana sifat pekerjaan yang dinamis menuntut pemimpin yang dapat beradaptasi dan merespons situasi yang terus berubah. Kajian ini menekankan pentingnya kepemimpinan yang melayani dalam industri penerbangan, di mana para pemimpin menjadi model perilaku etis dan bermoral, memberdayakan karyawan, serta memprioritaskan pertumbuhan dan kesuksesan mereka.*

**Kata Kunci:** *kepemimpinan yang melayani, penerbangan, tinjauan literature sistematis*

---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, industri penerbangan menjadi sangat kompleks dan membutuhkan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan karyawan. Transportasi udara mengalami pertumbuhan yang semakin baik (Syafei et al., 2022). Oleh karena itu, kepemimpinan yang baik diperlukan agar kemajuan positif ini terus berlanjut.

Di era modern seperti sekarang ini, transportasi udara sudah menjadi hal yang lumrah, terutama bagi kalangan elit yang tinggal di kota besar yang mempunyai gaya hidup modern dan mobilitas yang tinggi (Kurniawan, 2019). Dengan harga tiket pesawat yang lebih murah dapat memberikan peningkatan permintaan untuk transportasi udara (Utama, 2021). Karena hal tersebut, industri penerbangan di Indonesia berkembang pesat.

Sumber daya manusia adalah komponen penting yang harus ada dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Di era yang sangat berkembang seperti saat ini, sumber daya manusia harus menjadi inovatif dan kreatif untuk kemajuan perusahaan (Sari et al., 2023). Oleh karena itu, sebuah organisasi tidak dapat eksis jika hanya dilakukan oleh satu orang.

Salah satu konsep kepemimpinan yang menarik perhatian dalam konteks penerbangan adalah *servant Leadership*. Dalam konteks ini, *servant leadership* berfokus pada peningkatan pertumbuhan dan dinamika kehidupan para karyawan, serta membangun komunitas yang kuat dan berkelanjutan. *Servant leadership* telah menjadi subjek penelitian yang menarik dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam konteks organisasi. Konsep ini berfokus pada peningkatan pertumbuhan dan dinamika kehidupan karyawan, serta membangun komunitas yang kuat dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, para pemimpin tidak hanya memimpin, tetapi juga melayani, dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih baik.

*Servant leadership* atau kepemimpinan yang melayani adalah filosofi dan model kepemimpinan yang menekankan pada tanggung jawab seorang pemimpin untuk melayani orang lain. Berbeda dengan gaya kepemimpinan tradisional yang sering kali berfokus pada kekuasaan dan otoritas, *servant leadership* mengutamakan kebutuhan, pertumbuhan, dan kesejahteraan anggota tim atau pengikut.

Teori kepemimpinan ini perlu dipelajari secara empiris di lingkungan bisnis lain untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitasnya (Wibowo, 2020). Maka dari itu jika *servant leadership* diimplementasikan dalam dunia penerbangan, diharapkan dapat membantu dunia penerbangan menjadi lebih maju karena dapat mempengaruhi efisiensi dalam penerbangan.

Melalui sosok pemimpin, akan ada perubahan signifikan yang tercipta di dalam perusahaan (Lakatua, 2016). Maka dari itu, seorang pemimpin adalah sesuatu yang sangat mempengaruhi sebuah lingkungan. dengan pemimpin yang baik dan *servant leadership* yang baik, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam industri penerbangan. Jika hal ini diterapkan di dunia penerbangan, diharapkan para pemimpin ini dapat memberikan dampak yang positif.

Sebagai pemimpin, para pemimpin mencoba untuk berempati dengan karyawan yang berada di bawah tanggung jawab mereka (Agustini Srimulyani & Budi Hermanto, 2021). Oleh karena itu, sudah sepatutnya sebagai seorang pemimpin harus mengayomi semua orang yang berada di bawah tanggung jawabnya. Dengan adanya hubungan yang baik antara pemimpin dan karyawan, diharapkan hal ini dapat menciptakan kerja sama yang baik di dalam organisasi sehingga dapat membantu memajukan dunia penerbangan.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Servant Leadership*

*Servant leadership* adalah area penelitian baru yang terkait dengan etika, kebajikan, dan moralitas (Pawar et al., 2020). Maka dari itu dapat disimpulkan *servant leadership* merupakan suatu gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin tersebut menggunakan etika dan dasar

moralitas dalam memimpin, dengan begitu maka pemimpin tersebut akan mengayomi orang yang berada di bawah tanggung jawabnya.

**Penerbangan**

Satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya (Indonesia, 2021). Maka dari itu, suatu sistem dapat berkerja dengan baik jika segala faktor yang mempengaruhi system tersebut berkorelasi dengan harmonis.

**Systematic Literature Review**

Didefinisikan sebagai metode yang sistematis, terbuka dan dapat direproduksi untuk mendefinisikan, mengevaluasi dan mensintesis struktur studi yang dilakukan (Fink, 2014). Dengan adanya *systemaric literature review*, dapat memudahkan untuk mendapatkan inti topik dari sumber sumber yang berbeda.

**METODE**

Menemukan, menilai, dan menginterpretasikan semua penelitian yang saat ini dapat diakses yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, area topik, atau fenomena tertentu yang diminati dapat dilakukan dengan menggunakan tinjauan literatur yang sistematis (B. Kitchenham, 2004).

Menemukan kesenjangan pengetahuan dan area yang membutuhkan penelitian lebih lanjut adalah tujuan dari tinjauan sistematis dalam bidang tertentu. Untuk menawarkan kasus menarik yang menyoroti kesenjangan pengetahuan dan penelitian lebih lanjut yang perlu dilakukan, hal ini membutuhkan deskripsi rinci tentang area masalah dan analisis kritis terhadap literatur di bidang tersebut (García-Peñalvo, 2022).

Ada banyak alasan untuk melakukan tinjauan literatur yang sistematis, di antaranya yang paling umum adalah (B. A. Kitchenham et al., 2007):

1. Untuk meninjau bukti yang ada mengenai pengobatan atau teknologi, misalnya, untuk meninjau bukti empiris yang ada tentang manfaat dan keterbatasan metode pengembangan Web tertentu,
2. Untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada yang akan mengarah pada topik untuk penyelidikan lebih lanjut, dan
3. Untuk memberikan konteks/kerangka kerja agar dapat menempatkan kegiatan penelitian baru dengan tepat.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menggunakan metode tinjauan literatur sistematis (Siswanto, 2010):

Tabel 1. Urutan Proses Penelitian *Systematic Review*

No	Tahapan Proses	Tujuan
1	Identifikasi pertanyaan penelitian	Mengubah masalah menjadi pertanyaan penelitian
2	Mengembangkan protocol penelitian systematic review	Memberikan tahapan untuk melakukan peninjauan menyeluruh
3	Menetapkan lokasi data-base hasil penelitian sebagai wilayah pencarian	Membatasi area pencarian untuk hasil penelitian yang relevan
4	Seleksi hasil-hasil penelitian yang relevan	Mengumpulkan informasi tentang temuan penelitian yang terkait dengan pertanyaan penelitian
5	Pilih hasil-hasil penelitian yang berkualitas	Melakukan pengecualian dan inklusi penelitian yang akan dimasukkan dalam peninjauan sistematis berdasarkan kualitas
6	Ekstraksi data dari studi individual	Mengekstrak data dari studi individual untuk menghasilkan hasil yang signifikan
7	Sintesis hasil dengan metode naratif	Melakukan sintesis hasil dengan teknik naratif

No	Tahapan Proses	Tujuan
8	Penyajian hasil	Memanfaatkan teknik naratif untuk menggabungkan hasil penelitian dan memasukkannya ke dalam dokumen laporan hasil <i>systematic review</i> .

Sumber: (Siswanto, 2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Systematic literature review* menganalisis dampak dari *servant leadership* dalam industri penerbangan. Langkah-langkahnya adalah:

1. Identifikasi pertanyaan penelitian  
Bagaimana pengaruh *servant leadership* terhadap dunia penerbangan?
2. Mengembangkan protokol penelitian *systematic review*  
Jurnal akan di seleksi supaya memenuhi kriteria pertanyaan.
3. Menetapkan lokasi data-base hasil penelitian sebagai wilayah pencarian (misalnya MEDLINE, PubMed)  
Google Scholar
4. Seleksi hasil-hasil penelitian yang relevan

Tabel 2. Kriteria Pertanyaan Seleksi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Studi tentang <i>servant leadership</i>	Studi yang tidak terkait dengan <i>servant leadership</i>
Locus Tahun di terbitkan	Dunia penerbangan Setelah 2014	Diluar dunia penerbangan Sebelum 2014
Bahasa	Semua Bahasa	-

Sumber: (Penulis, 2024)

Tabel 3. Pertanyaan Seleksi

No	Pertanyaan
Q1	Apakah Artikel tersebut sesuai dengan kriteria <i>servant leadership</i> ?
Q2	Apakah Artikel tersebut dilakukan di dalam lingkup dunia penerbangan?
Q3	Apakah Artikel tersebut memberi informasi bagaimana pengaruh <i>servant leadership</i> di dunia penerbangan?
Q4	Apakah Artikel tersebut terbit setelah tahun 2014?

Sumber: (Penulis, 2024)

5. Pilih hasil-hasil penelitian yang berkualitas

Tabel 4. Seleksi Jurnal

Judul	Penulis	Q1	Q2	Q3	Q4
<i>Key to a successful leadership of Tony Fernandes in Airasia</i>	(Fitriyana et al., 2022)	✓	✓	✓	✓
<i>Does trust in organization mediate the influence of servant leadership on satisfaction outcomes among flight attendants?</i>	(Ilkhanizadeh & Karatepe, 2018)	✓	✓	✓	✓
<i>Fly green: environmentally specific servant leadership and its impact on green performance outcomes</i>	(Vatankhah et al., 2023)	✓	✓	✓	✓
<i>Servant leadership and job performance: evidence from airline companies in Jordan</i>	(Melhem et al., 2023)	✓	✓	✓	✓
<i>Servant Leadership Style and High-Performance Work System Practices: Pathway to a Sustainable Jordanian Airline Industry</i>	(Alafeshat & Tanova, 2019)	✓	✓	✓	✓
<i>Leadership Analysis: Southwest Airlines</i>	(Kelleher, 2018)	✓	✓	✓	✓

Sumber: (Penulis, 2024)

6. Ekstraksi data dari studi

Tabel 5. Ekstraksi Data Jurnal Terseleksi

Judul	Kesimpulan
<i>Key to a successful leadership of Tony Fernandes in Airasia</i>	Tony telah menerapkan gaya kepemimpinan yang menggabungkan berbagai teknik, termasuk Demokratis, Kharismatik, dan <i>Servant Leadership</i> , yang terlihat dari perkataan dan perbuatannya selama memimpin AirAsia. Pertama, gaya kepemimpinan <i>Servant Leadership</i> didasarkan pada keinginan yang tulus untuk mendukung dan mengembangkan anggota stafnya sebagai prioritas utama dan bekerja sama untuk menyelesaikan tantangan, yang menumbuhkan rasa percaya dan mendorong orang untuk mencapai tujuan. Kedua, Kemampuan untuk memberikan inspirasi dan motivasi kepada orang lain dikenal sebagai kepemimpinan karismatik. Anggota tim akan berkolaborasi mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan yang demokratis dan karismatik diperlukan untuk mencapai kepemimpinan yang luar biasa ini.
<i>Does trust in organization mediate the influence of servant leadership on satisfaction outcomes among flight attendants?</i>	Untuk meningkatkan pemahaman anggota staf manajerial tentang <i>Servant Leadership</i> dan meningkatkan <i>TIO (Trust In Organization)</i> pramugari, manajemen harus memberikan pelatihan yang sesuai kepada mereka. Inisiatif pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia harus didanai oleh manajemen. Para pekerja ini menanamkan <i>TIO</i> , yang mengarah pada peningkatan karier, pekerjaan, dan kebahagiaan hidup. Memberikan penghargaan kepada para pemimpin pramugari yang berhasil membantu pramugari membangun <i>TIO</i> dan menginspirasi mereka untuk bekerja lebih baik juga sangat penting.
<i>Fly green: environmentally specific servant leadership and its impact on green performance outcomes</i>	Pengembangan <i>CGC (Climate For Green Creativity)</i> hasil dari <i>servant leadership</i> dengan penekanan pada kelestarian lingkungan dan memotivasi awak kabin untuk mengatasi kekurangan perusahaan yang timbul dari upaya yang tidak ramah lingkungan demi kepuasan penumpang.
<i>Servant leadership and job performance: evidence from airline companies in Jordan</i>	Komponen utama dalam meningkatkan kinerja staf adalah kepemimpinan yang melayani, yang meningkatkan standar layanan yang ditawarkan kepada klien.
<i>Servant Leadership Style and High-Performance Work System Practices: Pathway to a Sustainable Jordanian Airline Industry</i>	Keberhasilan karyawan adalah fokus dari teknik <i>servant leadership</i> , yang difasilitasi oleh pimpinan. Hasilnya, karyawan percaya bahwa mereka harus membalas budi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi dan tetap berdedikasi pada tujuan keberlanjutan.
<i>Leadership Analysis: Southwest Airlines</i>	<i>Servant leadership</i> didasarkan pada sepuluh karakteristik: mendengarkan karyawan, berempati kepada mereka, membantu mereka melewati masa-masa sulit, menyadari kemerosotan ekonomi, membujuk mereka melalui komunikasi yang jelas, mengkonseptualisasikan strategi dan

Judul	Kesimpulan
	ide, menjadi yang terdepan dalam mempekerjakan orang yang tepat, melayani dengan baik dalam melayani organisasi dan karyawannya, berkomitmen pada pertumbuhan mereka, dan menciptakan komunitas yang luar biasa.

Sumber: (Penulis, 2024)

7. Sintesis hasil dengan metode naratif

Hasil yang diperoleh dari systematic literature review ini adalah keenam jurnal tersebut memenuhi kriteria pemilihan. Hasil yang diperoleh adalah *servant leadership* memiliki pengaruh positif terhadap organisasi yang menerapkannya. Karena pandemi Sejak tahun 2020, COVID-19 telah memengaruhi industri penerbangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Kalbuana, 2022). Semoga dengan menerapkan *servant leadership* di dunia penerbangan, diharapkan dapat membantu membangkitkan kembali dunia penerbangan pasca Covid-19.

8. Penyajian hasil

Jika diperlukan dalam suatu kondisi, hal ini dapat di presentasikan.

### KESIMPULAN

Landasan dari *servant leadership* adalah keinginan yang tulus untuk mendukung dan mengembangkan anggota stafnya sebagai prioritas utama dan menyelesaikan masalah sebagai sebuah tim, yang menumbuhkan kepercayaan dan menginspirasi orang untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang demokratis harus digunakan untuk mencapai kepemimpinan pelayan yang baik. Memberi penghargaan kepada pemimpin yang yang berhasil menginspirasi staf mereka untuk bekerja lebih baik juga sangat penting. Ketika semua karyawan mendapatkan kepuasan dari organisasi maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja karyawan di organisasi atau instansi tempat mereka bekerja (Wardana & Rojuaniah, 2023). Salah satu keuntungan utama dari *servant leadership* adalah peningkatan keterlibatan karyawan. Ketika pemimpin berfokus pada melayani dan mendukung kebutuhan anggota tim mereka, karyawan merasa lebih dihargai dan didengar. Ini menciptakan lingkungan kerja yang positif di mana karyawan lebih termotivasi dan bersemangat untuk berkontribusi. Dengan keterlibatan yang tinggi, karyawan cenderung lebih produktif, memiliki komitmen yang lebih besar terhadap tujuan organisasi, dan menunjukkan loyalitas yang lebih tinggi.

Ketika *servant leadership* dikombinasikan dengan penekanan pada kelestarian lingkungan dan inisiatif ramah lingkungan, akan tercipta iklim ramah lingkungan yang menginspirasi awak kabin untuk mengatasi masalah yang muncul dari upaya tidak ramah lingkungan demi kenyamanan penumpang. Selain itu, hal ini akan berkontribusi pada lingkungan yang lebih hijau. karena peningkatan frekuensi penerbangan telah menambah polusi udara (Slamet, 2006).

Komponen utama dalam meningkatkan kinerja staf adalah *servant leadership*, yang meningkatkan standar layanan yang ditawarkan kepada klien. Keberhasilan karyawan adalah fokus dari teknik *servant leadership*, yang difasilitasi oleh pimpinan. Hasilnya, karyawan percaya bahwa mereka harus membalas budi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi dan tetap berdedikasi pada tujuan keberlanjutan.

*Servant leadership* didasarkan pada sepuluh karakteristik: mendengarkan anggota staf, merasa iba kepada mereka, membantu mereka melewati masa-masa sulit, menyadari kemerosotan ekonomi, membujuk melalui komunikasi yang efektif, mengkonseptualisasikan ide dan strategi, menjadi yang terdepan dalam merekrut kandidat yang tepat, melayani dengan baik dalam melayani organisasi dan anggota staf, berdedikasi terhadap perkembangan anggota staf, dan menciptakan komunitas yang baik.

Secara keseluruhan, servant leadership adalah pendekatan kepemimpinan yang humanis dan transformatif, yang dapat membawa manfaat jangka panjang baik bagi individu maupun organisasi, dengan catatan bahwa implementasinya memerlukan pemahaman mendalam dan komitmen yang konsisten. Dengan adanya pengaruh yang baik dari *servant leadership* dalam sebuah organisasi. Maka diharapkan semua organisasi dalam dunia penerbangan dapat menerapkan *servant leadership* agar dunia penerbangan dapat terus berkembang dengan harmonis.

## REFERENSI

- Agustini Srimulyani, V., & Budi Hermanto, Y. (2021). Yang Melayani: Studi Kasus Alumni Pkp Bpsdm Provinsi Dki Jakarta Tahun 2020 Servant Leadership Behavior: Case Study of Pkp .... *Jurnal Dinamika Manajemen*, 13(2), 202–220. <https://scholar.archive.org/work/pjawwsw27facbhajzpwlbabjoa/access/wayback/https://e-journal-bpsdm.jakarta.go.id/index.php/monas/article/download/68/34>
- Alafeshat, R., & Tanova, C. (2019). Servant leadership style and high-performance work system practices: Pathway to a sustainable jordanian airline industry. *Sustainability (Switzerland)*, 11(22). <https://doi.org/10.3390/su11226191>
- Fitriyana, B. M., Sihotang, B., Pamungkas, C. I. D. F., & Wahyuni, S. (2022). Key To a Successful Leadership of Tony Fernandes in Airasia. *Business Review and Case Studies*, 3(2), 131–137. <https://doi.org/10.17358/brcs.3.2.131>
- García-Peñalvo, F. J. (2022). Developing robust state-of-the-art reports: Systematic Literature Reviews. *Education in the Knowledge Society*, 23, E28600. <https://doi.org/10.14201/eks.28600>
- Ilkhanizadeh, S., & Karatepe, O. M. (2018). Does trust in organization mediate the influence of servant leadership on satisfaction outcomes among flight attendants? *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(12), 3555–3573. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-09-2017-0586>
- Indonesia, P. R. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 086085, 1–110. [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176355/PP\\_Nomor\\_32\\_Tahun\\_2021.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176355/PP_Nomor_32_Tahun_2021.pdf)
- Kalbuana, N. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSONIL PENERBANGAN PADA PELAYANAN JASA KEBANDARUDARAAN MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN BANDAR UDARA. 2(1), 57–65.
- Kelleher, H. (2018). *Leadership Analysis: Southwes Airlines*.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. 240–243. <https://doi.org/10.1145/3328905.3332505>
- Kitchenham, B. A., Mendes, E., & Travassos, G. H. (2007). Cross versus within-company cost estimation studies: A systematic review. *IEEE Transactions on Software Engineering*, 33(5), 316–329. <https://doi.org/10.1109/TSE.2007.1001>
- Kurniawan, D. A. (2019). MENELUSURI JEJAK AWAL PENERBANGAN DI INDONESIA (1913-1950-AN. *Physical Review*, 80(113), 580–594.
- Lakatua, I. R. (2016). Studi Hermeneutika Tipe Kepemimpinan Emirsyah Satar di PT Garuda Indonesia Indonesia (Persero) Tbk. *AGORA Jurnal Administrasi Publik*, 4(1), 186–191.
- Melhem, Y. S. B., Ababneh, R. I., & Alsukkar, H. B. (2023). Servant Leadership and Job Performance: Evidence From Airline Companies in Jordan. *International Journal of Business and Society*, 24(1), 523–542. <https://doi.org/10.33736/ijbs.5632.2023>
- Pawar, A., Sudan, K., & Sunarsi, D. (2020). Organizational Servant Leadership: A Systematic Literature Review for Implications in Business. *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 1(2), 63–76.

- Sari, S., Kurniawan, H., & Okfrima, R. (2023). Peran Servant Leadership Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Pegawai Pemerintahan Kota. *Psyche 165 Journal*, 16(1), 8–13. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i1.217>
- Siswanto. (2010). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction)). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 326–333.
- Slamet, L. (2006). Potensi dan dampak polusi udara dari sektor penerbangan. *Lapan*, 7, No. 2, 31–36. [http://jurnal.lapan.go.id/index.php/berita\\_dirgantara/article/view/706](http://jurnal.lapan.go.id/index.php/berita_dirgantara/article/view/706)
- Syafei, I., Said, L. B., & Adri. (2022). Analisis Persepsi Kepuasan Pengguna Transportasi Udara pada Bandar Udara Sultan Hasanuddin Kota Makassar. *Jurnal Flyover (JFO)*, 2(1), 21–28.
- Utama, B. D. (2021). Perkembangan Industri Penerbangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2), 213–223. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v6i2.1901>
- Vatankhah, S., Fejes, O. F., Karatepe, O. M., & Nosrati, S. (2023). Fly green: environmentally specific servant leadership and its impact on green performance outcomes. *Current Issues in Tourism*, November, 1–16. <https://doi.org/10.1080/13683500.2023.2288664>
- Wardana, F. G., & Rojuaniah, R. (2023). Dampak Keberlanjutan Organisasi Dan Lingkungan Terhadap Keberlanjutan MSDM Pada Maskapai Penerbangan Di Indonesia. *Jurnal Pengabdian kepada ...*, 4(4), 5133–5139. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1881%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1881/1640>
- Wibowo, T. B. A. (2020). *EFEKTIFITAS PROGRAM SERVANT LEADERSHIP*. 11(1), 1–10.